

Peran Mahasiswa KKN Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dikalangan Pelajar Desa Papringan

Shohibul Ulum¹, Lutfian Ubaidillah^{1*}, Bintang Rizky Permana¹, Hestina Restu Astika¹, Merlin Rohimah¹

¹Universitas Muhammadiyah Jember 2; lutfian.ubaidillah17@gmail.com

*Correspondensi: Lutfian Ubaidillah
Email: lutfian.ubaidillah17@gmail.com



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak: Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program pengabdian masyarakat yang berkontribusi dalam berbagai aspek, termasuk dibidang pendidikan. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dikalangan pelajar Desa Papringan. Hasil observasi dan wawancara, berbagai permasalahan yang ditemukan seperti rendahnya minat belajar siswa, kurangnya motivasi dari orang tua, tingginya angka pernikahan dini yang mempengaruhi kualitas pendidikan. Dengan berbagai permasalahan tersebut, mahasiswa mengimplementasikan sejumlah program kerja seperti mengajar di lembaga pendidikan formal dan non formal, pelatihan baris berbaris (PBB), sosialisasi tentang 3 dosa besar pendidikan (bullying, kekerasan seksual, dan sikap intoleransi), serta pengecatan lembaga TK dan SD. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode kualitatif dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Teknik pelaksanaannya melalui beberapa tahapan yaitu observasi dan wawancara, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Mahasiswa KKN berhasil memberikan manfaat yang dapat dirasakan oleh siswa, guru, dan masyarakat setempat, dengan menciptakan suasana belajar lebih efektif dan dinamis, meningkatkan kemauan dan motivasi belajar siswa. Keterlibatan mahasiswa KKN tidak hanya diperbantukan tetapi juga sebagai tenaga pengajar yang langsung menghadapi siswa-siswi tersebut sehingga membuka peluang membuat perubahan berkelanjutan dalam sistem pendidikan di Desa Papringan. Hasil pengabdian ini diharapkan menjadi contoh bagi program KKN lainnya dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di daerah lainnya.

berapa tahapan yaitu observasi dan wawancara, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Mahasiswa KKN berhasil memberikan manfaat yang dapat dirasakan oleh siswa, guru, dan masyarakat setempat, dengan menciptakan suasana belajar lebih efektif dan dinamis, meningkatkan kemauan dan motivasi belajar siswa. Keterlibatan mahasiswa KKN tidak hanya diperbantukan tetapi juga sebagai tenaga pengajar yang langsung menghadapi siswa-siswi tersebut sehingga membuka peluang membuat perubahan berkelanjutan dalam sistem pendidikan di Desa Papringan. Hasil pengabdian ini diharapkan menjadi contoh bagi program KKN lainnya dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di daerah lainnya.

Kata Kunci: KKN, kualitas, Pendidikan, Mahasiswa

Abstrak: The Community Service Programme (KKN) is one of the community service programmes that contributes to the community service programme that contributes to various aspects, including education. education. The purpose of this programme is to improve the quality of education among Papringan Village students. As a result of observations and interviews, various problems problems such as low student interest in learning, lack of motivation from parents, high rates of early marriage that affect the quality of education. parents, the high rate of early marriage which affects the quality of education. With these problems, students implemented a number of work programmes such as work programmes such as teaching in formal and non-formal educational institutions, marching training, socialising marching training (PBB), socialisation of the 3 big sins of education (bullying, sexual violence, and intolerance), as well as painting kindergarten and elementary school institutions. The method used in this service is a qualitative method by making direct observations in the field. direct observation in the field. The implementation technique goes through several stages, namely observation and interviews, planning, implementation, and evaluation. Students KKN students succeeded in having a positive impact on students, teachers, and the local community, by creating a more effective and dynamic learning atmosphere, improving the by creating a more effective and dynamic learning atmosphere, increasing students' interest and motivation to learn. students' interest and motivation to learn. education system in Papringan Village. The results of The results of this service are expected to be an example for other KKN programmes in an effort to to improve the quality of education in other areas.

Keywords: KKN, Quality, Education, College Student



Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk mewujudkan salah satu bentuk nyata dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang tertera dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 pasal 1 (11), khususnya melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga mampu memberikan solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi dan memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat desa (Hakim, 2021). KKN Tematik berlangsung selama 1 bulan yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Jember melalui Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM UNMUH JEMBER) menjadi sebuah wadah mahasiswa untuk berkolaborasi dengan masyarakat desa untuk membangun Indonesia maju melalui Desa Papringan.

Pendidikan menjadi satu-satunya pilar penting fundamental dalam memajukan pembangunan suatu bangsa (Lazwardi, 2017). Keberhasilan dalam bidang pendidikan membutuhkan kolaborasi dan kerjasama dari berbagai pihak, termasuk peran aktif mahasiswa (Yadi & Harahap, 2023). Pendidikan merupakan usaha yang terencana untuk mempersiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan, agar mereka siap menjalankan peran dan tanggung jawab di masa depan. (Purba et al., 2023). Kualitas sumber daya manusia (SDM) yang tinggi berperan penting dalam menentukan kemajuan suatu negara. Keterlibatan penduduk dalam pendidikan, penyediaan fasilitas, dan infrastruktur yang baik memberikan dampak signifikan terhadap kemajuan tersebut (Inanna, 2018). Melihat dinamika masyarakat Indonesia dari sudut pandang pendidikan sosial, terdapat empat masalah utama: kurangnya kreativitas dan produktivitas, rendahnya otonomi dalam penafsiran, rendahnya kesadaran moral dan hukum, serta rendahnya kesadaran antarbudaya (Sodik, 2020).

Dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, mahasiswa KKN perlu berperan aktif dalam bidang pendidikan. Beberapa mahasiswa KKN turut serta mendukung pemerintah desa dan masyarakat melalui berbagai program kerja yang telah dirancang sebelumnya. Salah satu kontribusi mahasiswa KKN adalah di bidang pendidikan, di mana mereka mengoptimalkan program kerja dengan menjadi tenaga pengajar, baik untuk pendidikan formal maupun non-formal (Yudiana. et al., 2019). Untuk mendukung kesuksesan program yang dilakukan oleh pemerintah serta untuk mengimplementasikan maksud, tujuan dan sasaran serat salah satu sub tema dalam KKN Tematik Covid-19 peningkatan layanan kesehatan (Rintyarna et al., 2021). Lokasi KKN tematik kelompok 21 yang dipilih oleh LPPM UNMUH JEMBER adalah Desa Papringan, Kecamatan Klakah, Kabupaten Lumajang, yang terletak di kaki Gunung Lemongan. Sebagian besar penduduk di desa ini bekerja sebagai petani dan pekebun, memanfaatkan lahan sawah dan kebun untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari mereka. Dalam dunia pendidikan, terdapat banyak permasalahan yang sering muncul, seperti yang diungkapkan dalam pengabdian sebelumnya oleh (Purba et al., 2023) Beberapa permasalahan yang masih sering terjadi di antaranya adalah peraturan sekolah yang tidak dijalankan dengan baik dan kurang efektifnya proses pembelajaran bagi peserta didik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa Desa Papringan memiliki 4 lembaga PAUD, 1 lembaga TK, 2 lembaga SD, dan 1 lembaga Madrasah, namun belum terdapat lembaga SMP dan SMA. Oleh karena



itu, masyarakat setempat cenderung memilih sekolah lanjutan di desa sebelah. Dalam bidang pendidikan, Salah satu masalah yang sering ditemui adalah adanya siswa kelas 5 SD yang masih belum bisa membaca. Hambatan lain dalam pendidikan mencakup kesiapan sumber daya manusia, kurangnya arahan yang jelas dari pemerintah, serta rendahnya minat bersekolah di kalangan masyarakat. Contoh kasus yang sering terjadi adalah anak-anak yang baru lulus SD atau SMP diminta untuk menikah atau bekerja oleh orang tua mereka karena alasan ekonomi. Hal ini juga berkontribusi pada tingginya angka pernikahan usia dini.

Berdasarkan uraian di atas, peran mahasiswa KKN Tematik kelompok 21 dari Unmuh Jember dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Papringan meliputi berbagai Kegiatan mengajar di lembaga pendidikan formal dan non-formal, seperti pelatihan baris-berbaris (PBB) di SD, pengecatan lembaga TK dan SD, Selain itu, mereka juga mensosialisasikan 3 dosa besar pendidikan (bullying, kekerasan seksual, intoleransi) untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan para siswa. Dalam pendidikan formal, mahasiswa KKN mengajar di semua lembaga pendidikan yang ada di Desa Papringan. Sementara itu, dalam pendidikan non-formal, mereka melakukan pelatihan baris-berbaris untuk memperkuat pendidikan karakter, khususnya kedisiplinan, serta mengajar mengaji di Mushola MTS Fathur Rahman Desa Papringan.

Pengabdian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran mahasiswa dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Papringan, Kecamatan Klakah, terutama dalam konteks pengembangan pendidikan. Selain itu, pengabdian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi dampak positif dari partisipasi mahasiswa KKN tematik kelompok 21 Universitas Muhammadiyah Jember di bidang pendidikan, baik bagi masyarakat setempat maupun bagi perkembangan individu mahasiswa tersebut.

Metode

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode kualitatif dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk menggambarkan secara rinci kondisi pendidikan di Desa Papringan. Berikut adalah beberapa tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian ini:

1. Observasi dan wawancara

Pada tahap ini, mahasiswa KKN mengunjungi lokasi pengabdian secara langsung. Mereka melakukan wawancara dengan kepala desa, kepala sekolah, guru, warga desa, dan peserta didik untuk mengidentifikasi lembaga pendidikan yang ada, memahami masalah dan hambatan yang dihadapi, meninjau fasilitas sekolah, serta mengamati aktivitas siswa di luar sekolah, terutama di kalangan pelajar Desa Papringan.

2. Perencanaan

Hasil dari observasi dan wawancara tersebut dianalisis oleh mahasiswa KKN, yang menemukan berbagai permasalahan dan potensi di kalangan pelajar Desa Papringan. Berdasarkan temuan ini, dirumuskan sejumlah solusi yang kemudian melahirkan berbagai program kerja. Program kerja yang dilaksanakan meliputi: kegiatan mengajar di semua lembaga pendidikan formal dan non-formal, pelatihan



baris-berbaris (PBB), sosialisasi tentang 3 dosa besar pendidikan, serta pengecatan di lembaga TK dan SD.

3. Pelaksanaan

Mahasiswa KKN dibagi menjadi beberapa kelompok, yang masing-masing kelompok terdiri dari lima mahasiswa yang melaksanakan program kerja berbeda. Program kerja yang dilakukan; mengajar di semua lembaga pendidikan formal dan non-formal, pelatihan baris-berbaris (PBB), sosialisasi tentang 3 dosa besar pendidikan, serta pengecatan di lembaga TK dan SD. Setiap kelompok bertanggung jawab untuk menjalankan satu program kerja .

4. Evaluasi

Pada tahap akhir, mahasiswa melakukan evaluasi menyeluruh terhadap seluruh program kerja, termasuk meninjau program yang telah berhasil dan yang belum tercapai. Tujuan evaluasi ini adalah agar mahasiswa dapat memperbaiki dan meningkatkan pelaksanaan program kerja di masa yang akan datang.

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian ini dilaksanakan oleh Mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) tematik kelompok 21 Universitas Muhammadiyah Jember yang berlokasi di Desa Papringan, Kecamatan Klakah, Kabupaten Lumajang. Pengabdian ini berlangsung selama satu bulan dimulai pada tanggal 5 Agustus sampai 5 September 2024.

Mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) tematik kelompok 21 menjalankan program kerja yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dikalangan pelajar Desa Papringan, yang meliputi :

No.	Program kerja	Tujuan	Sasaran
1	Mengajar di lembaga Paud Fathur Rahman 1,2, 3, dan Paud Anak Bangsa	Membantu guru PAUD dalam kegiatan belajar mengajar dan memperbaiki metode pengajaran sesuai dengan yang diperoleh waktu perkuliahan	Siswa-siswi PAUD usia 3-5 tahun
2	Mengajar di lembaga TK	Membantu mengajar siswa-siswi TK untuk membaca, menulis dan berhitung dengan lancar	Siswa-siswi TK kelompok A dan B
3	Mengajar di lembaga SD Papringan 01 dan SD Papringan 02	Membantu guru SD dalam kegiatan belajar mengajar serta membantu peserta didik mencapai tahap perkembangannya	Mengajar kelas 1 sampai 6 SD
4	Pelatihan baris berbaris (PBB) SD Papringan 01 dan SD Papringan 02	Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti lomba gerak jalan memperingati HUT RI	Siswa - siswi kelas 2 sampai 6 di SD Papringan 01 dan



		Ke-79 dan melatih pendidikan karakter melalui kedisiplinan siswa-siswi.	SD Papringan 02
5	Pengecatan TK di ruang kelas kelompok B dan Pengecatan tugu Pancasila dan nama lembaga SD	Memberikan edukasi kepada peserta didik agar tumbuh minat literasi serta membuat suasana belajar semakin nyaman dan menyenangkan	TK Fathur Rahman 01 dan SD Papringan 01
6	Sosialisai 3 dosa pendidikan (Bulyying, kekerasan seksual, dan intoleransi)	Memberikan wawasan dan pengetahuan kepada siswa-siswi agar menjauhi hal-hal yang melanggar norma dan aturan serta menumbuhkan perilaku yang tertib di masa yang akan datang	SD Papringan 01 dan SD Papringan 02
7	Mengajar mengaji di Mushola MTS Fathur Rahman	Membantu mengajar mengaji agar tajwid dan makhorijul hurufnya lancar serta memperdalam ilmu agama	Siswa asrama MTS Fathur Rahman

Tabel 1. Program Kerja Mahasiswa KKN Tematik Kelompok 21 Bidang Pendidikan

Berdasarkan program diatas Mahasiswa KKN menjalankan program yang terbagi menjadi 5 kelompok setiap satu program kerja diberikan tanggung jawab kepada 5 mahasiswa. Dengan keterlibatan mahasiswa KKN, mereka membantu agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik. Strategi pembelajaran yang diterapkan bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa di dalam kelas. Mahasiswa KKN menciptakan suasana belajar yang dinamis dengan menerapkan berbagai metode, antara lain ice-breaking, menerapkan metode, model, dan strategi pembelajaran yang berbeda.

1. Mengajar di Lembaga PAUD

Kegiatan mengajar di lembaga PAUD Fathur Rahman 01 dan Paud Fathur Rahman 02. Dilaksanakan setiap hari Senin-Kamis mulai jam 08.00 – 10.00 WIB. Mahasiswa KKN berkontribusi menjadi tenaga pengajar untuk mempersiapkan peserta didik supaya pandai membaca, menulis, menghitung, dan mewarnai. Selain itu meringankan beban orang tua ketika melakukan bimbingan dirumah masing-masing peserta didik.



Gambar 1. Kegiatan mengajar di PAUD Fathur Rahman 01



Gambar 2. Kegiatan Mengajar di PAUD Fathur Rohman 02

2. Mengajar di Lembaga TK

Mahasiswa KKN berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar di lembaga TK. Dilihat dari ekspresi siswa-siswi TK yang sangat antusias ketika menyambut pertama kali datang ke lembaga. Mengajar di lembaga TK menjadi daya Tarik sendiri bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu dari bangku kuliah. Selain itu mahasiswa KKN banyak membantu proses perkembangan belajar anak agar lebih optimal. Mahasiswa KKN memfasilitasi siswa-siswi TK untuk mempersiapkan memasuki Sekolah Dasar (SD), dengan cara memegang alat tulis, cara membaca, cara menulis, dan cara berhitung.



Gambar 3. Kegiatan mengajar di TK Fathur Rahman 01



Gambar 4. Kegiatan mengajar di TK Fathur Rahman 02

3. Mengajar di Lembaga SD

Mahasiswa KKN turut andil dalam kegiatan belajar mengajar di SDN Papringan 01 dan SDN Papringan 02. Dilaksanakan setiap hari Senin – Kamis mulai pukul 07.30 sampai pukul 10.30 WIB. Mahasiswa KKN memberikan sumbangsiah yang berharga bagi peningkatan mutu pendidikan di desa Papringan. Melalui berbagai upaya yang dilakukan meliputi; strategi pembelajaran yang kreatif, model pengajaran yang aktif, strategi mengajar, membantu mengembangkan kurikulum yang relevan, serta memberikan reward kepada peserta didik. Dengan berbagai upaya tersebut dapat menciptakan suasana belajar yang efektif, meningkatkan efektifitas pembelajaran, meningkatkan motivasi peserta didik melalui pembelajaran di luar kelas, mendorong keaktifan peserta didik untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah diterima, membantu memperbaiki dan merancang kembali kurikulum sekolah agar proses belajar mengajar secara keseluruhan mulai membaik, selain itu dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar, serta memberikan reward kepada peserta didik. Dampak positif ini dapat dirasakan oleh seluruh kalangan pelajar, khususnya di tingkat SD, baik dalam peningkatan minat dan motivasi belajar, maupun dalam prestasi akademik dan non-akademik siswa.



Gambar 5. Kegiatan Mengajar di SD Papringan 01



Gambar 5. Kegiatan Mengajar di SD Papringan 02

4. Pelatihan Baris Berbaris (PBB)

Selain mengajar mahasiswa KKN juga berkontribusi dalam pelatihan PBB yang dipersiapkan untuk lomba gerak jalan memperingati HUT RI ke-79. Dalam pelaksanaannya dibagi menjadi 2 regu yaitu regu putra dan regu putri, masa persiapan kurang lebih sekitar 2 minggu. Dengan berbekal pengalaman yang didapat saat dibangku sekolah mahasiswa KKN juga sangat aktif memberikan arahan dan mempraktekan gerakan yang benar. Siswa-siswi sangat antusias ketika yang melatih mahasiswa KKN dibandingkan dengan gurunya mereka sendiri. Hal ini menjadi modal utama untuk mempersiapkan lomba dengan lebih baik. Terlebih juga pelatihan PBB juga sangat bermanfaat untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.



Gambar 4. Pelatihan Baris Berbaris (PBB)

5. Sosialisasi 3 Dosa Besar Pendidikan

Pelaksanaan sosialisasi 3 dosa besar pendidikan (bullying, kekerasan seksual, dan intoleransi) merupakan hasil kerja sama dengan SDN Papringan 01 dan Papringan 02. Mahasiswa KKN dibagi menjadi 2 kelompok untuk melaksanakan

kegiatan tersebut pada hari yang sama. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menanamkan nilai-nilai karakter positif pada peserta didik, sehingga 3 dosa besar dalam pendidikan tidak semakin meluas. Harapannya, dengan penanaman nilai-nilai karakter ini, peserta didik dapat tumbuh menjadi individu yang peduli terhadap lingkungan sekitarnya dan menolak segala bentuk tindakan yang merugikan orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mendapat respon baik dari pihak sekolah khususnya guru masing-masing SD.



Gambar 5. Sosialisasi 3 Dosa Besar Pendidikan di SDN Papringan 01



Gambar 6. Sosialisasi 3 Dosa Besar Pendidikan di SDN Papringan 02

6. Pengecatan lembaga TK dan SD

Peranan lain mahasiswa KKN dalam meningkatkan kualitas pendidikan di kalangan pelajar Desa Papringan melalui pengecatan lembaga TK dan SD dengan tema membangun minat literasi siswa. Pengecatan ini dilakukan di ruang kelas TK kelompok B dan pengecatan tugu pancasila di SD Papringan 01. Kegiatan pengecatan ini dilakukan supaya siswa bisa menikmati kelas dengan suasana baru dan proses belajar siswa menjadi nyaman dan tentram sehingga pembelajarannya lebih efektif.



Gambar 6. Pengecatan dilembaga TK Fathur Rahman 01



Gambar 7. Pengecatan Tugu Pancasila Di SDN Papringan 01

7. Mengajar Mengaji Di Mushola MTS Fathur Rahman

Kegiatan mahasiswa KKN non formal dengan mengajar mengaji di salah satu Mushola MTS Fathur Rahman yang terletak di depan Posko. Mahasiswa memfasilitasi para siswa asrama MTS Fathur Rahman dengan metode mengajar mengaji sesuai dengan pengalaman mereka. Dua hal yang paling ditekankan yaitu belajar tajwid dan makhorijul huruf. Supaya dalam membaca al-quran baik dan benar.



Gambar 8. Kegiatan Mengaji di Musholla MTS Fathur Rahman

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa KKN tidak hanya mendukung sistem pendidikan di Desa Papulinan, namun juga



membuka peluang perubahan dan perbaikan berkelanjutan pada sistem pendidikan. Melalui keterlibatan, kreativitas, dan semangat, mahasiswa KKN memberikan kontribusi yang signifikan terhadap upaya peningkatan mutu pendidikan dan memberikan dampak positif bagi siswa, guru, sekolah, dan masyarakat.

Simpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) salah satu cara efektif untuk menghubungkan mahasiswa dengan masyarakat dalam membangun dunia pendidikan yang lebih maju. Pendidikan merupakan pilar utama dalam kemajuan suatu bangsa, dalam meningkatkan kualitas pendidikan dibutuhkan kerja sama dari berbagai pihak termasuk Mahasiswa. Sehingga memberikan bekal berharga di masa depan.

Dengan melakukan kegiatan pengabdian tersebut, mahasiswa KKN berperan aktif dalam meningkatkan mutu pendidikan. Mereka tidak hanya sekedar pengamat tetapi juga fasilitator, penggerak dan penghubung dalam pengembangan pembelajaran yang efektif. Melalui kegiatan mengajar di lembaga TK, PAUD, dan MTS, pelatihan baris berbaris (PBB), sosialisasi 3 dosa besar pendidikan (bullying, kekerasan seksual, dan intoleransi), pengecatan lembaga TK dan SD, serta mengajar mengaji di Musholla MTS Fathur Rahman. Program program tersebut memberikan manfaat yang sangat banyak bagi siswa dan siswi salah satu diantaranya meningkatkan motivasi belajar dan prestasi akademik.

Peran mahasiswa KKN di bidang pendidikan tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi sekolah dan siswa, namun juga mempunyai dampak jangka panjang seperti pengalaman dalam kemampuan komunikasi, kepribadian mahasiswa, kepemimpinan, dan bias memecahkan masalah. Hal ini memberikan mahasiswa wawasan yang sangat komprehensif tentang dunia nyata dan mempersiapkan mereka untuk hidup di masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih diberikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jember, Dosen Pembimbing Lapangan Lutfian Ubaidillah, S.H., M.H, Kepala Sekolah TK, PAUD, SD, dan MTS, dan apresiasi secara khusus masyarakat Desa Papringan Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajang. Ucapan terimakasih juga diberikan kepada Mahasiswa KKN Tematik kelompok 21 yang saling mendukung satu sama lain dan sepenuhnya berusaha dan berkorban dalam mensukseskan seluruh progarma kerja sehingga berjalan dengan lancar walaupun masih banyak kendala.

Daftar Pustaka

Hakim, R. R. Al. (2021). Pencegahan penularan Covid-19 berbasis aplikasi Android sebagai implementasi kegiatan KKN tematik Covid-19 di Sokanegara Purwokerto Banyumas. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 2(1), 7–13.



- Inanna, I. (2018). Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Bangsa Yang Bermoral. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 1(1), 27. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v1i1.5057>
- Lazwardi, D. (2017). Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam Vol . 7 No. 1, Juni 2017. *Jurnal Kependidikan Islam*, 1, 99–112.
- Purba, S. A. A. D., Wulandari, F., Setiawan, H., & Zainun, Z. (2023). Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Dalam Bidang Pendidikan Di Sdn 091422 Bahbutong Ii Sidamanik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 8361–8364.
- Rintyarna, B. S., Hidayat, C. T., Nursyamsiyah, S., & Jalil, A. (2021). Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata:(KKNTematikCOVID-19) Universitas Muhammadiyah Jember. UM Jember Press.
- Sodik, F. (2020). Pendidikan Toleransi dan Relevansinya dengan Dinamika Sosial Masyarakat Indonesia. *Tsamratul Fikri | Jurnal Studi Islam*, 14(1), 1. <https://doi.org/10.36667/tf.v14i1.372>
- Yadi, T., & Harahap, S. (2023). Peran Mahasiswa/I Kkn Uin-Sumatera Utara Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Kegiatan Belajar Mengajar Di Desa Aek Gambir Kec. Lumut *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 392–398. <http://jahe.or.id/index.php/jahe/article/view/260%0Ahttp://jahe.or.id/index.php/jahe/article/download/260/138>
- Yudiana, & Kholidun Ni'am, F. A. L. (2019). Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Pendidikan Di Desa Cibanteng. *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(4), 401. <https://doi.org/10.32832/abdidos.v3i4.468>